

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Melalui temuan review pengelolaan logistik alat kesehatan Puskesmas Dalu Sepuluh, bisa disimpulkan :

1. Input

Infrastruktur, SDM, teknik manajemen, dan sumber daya keuangan yakni bagian manajemen logistik untuk alat kesehatan. Masih ada tantangan terkait infrastruktur. Persentase ketersediaan sarana dan prasarana di Puskesmas Dalu Sepuluh masih mencapai 70% .

2. Proses

- a. Rencana terlaksananya tiap tahun pada awal periode serta tetap mempertimbangan prioritas kebutuhan.
- b. Pengadaan serta penganggaran alat kesehatan sudah berjalan cukup baik, di ketahui sudah menggunakan aplikasi SIMDA.
- c. Pendistribusian alat kesehatan memiliki sedikit kendala, ditandai dengan puskesmas harus menyewa pick up untuk mengentarkan alat kesehatan yang berukuran besar ke pustu.
- d. Minimnya gudang alat kesehatan merupakan salah satu permasalahan yang masih terjadi pada penyimpanan alat kesehatan.
- e. Pembuatan KIR dan KIB yang produksinya sesuai dengan standar dan undang-undang memungkinkan dilakukannya pengendalian alat kesehatan.

- f. Penghapusan alat kesehatan masih hanya sebatas pengajuan atau pelaporan belum pernah dilakukan penghapusan.
3. Akses Puskesmas Dalu Ten terhadap alat kesehatan masih kurang dari segi produktivitas yang telah ditetapkan Kementerian Kesehatan RI. Penanganan penyakit masih bisa di atasi namun masih harus ada rujukan
4. Manajemen logistik, Sebagai ciptaan Allah SWT, kita diberikan petunjuk atau pedoman hidup didalam hadits serta Al-Qur'an. Inti ajaran Islam, sekaligus peringatan serta pelajaran bagi umat. Penerapan manajemen bisa berhasil karena begitu banyak hadits yang membahasnya. Untuk melakukan ini, organisasi yang tepat adalah salah satu faktor yang harus diperhitungkan. Hal ini senada dengan apa yang dikatakan Drai Sayyidina Ali bun Abi Thalib secara khusus:



الحق بلا نظام يغلبه الباطل بالنظام

Artinya : “Kebenaran yang tidak diorganisir dapat dilakukn oleh kebatilan yang diorganisir”.

Kata-kata menunjukkan bahwa organisasi yang efektif juga berkontribusi pada penciptaan pekerjaan yang baik. Tugas yang dilakukan dengan ceroboh dan tanpa pengaturan yang tepat jarang memberikan hasil terbaik.

1.2 Saran

Setelah temuan dan kesimpulan studi, rekomendasi berikut dapat dibuat:

1. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang

Mengingat ketersediaan alat kesehatan di Puskesmas Dalu Ten belum mencukupi, maka dinas kesehatan harus menggenjot anggaran belanja kebutuhan logistik alat kesehatan di Puskesmas. Evaluasi dan pemantauan menyeluruh perlu dilakukan dengan tetap memperhatikan komponen dan tugas manajemen logistik alat kesehatan.

2. Untuk Pengurus Barang dan Bendahara Barang Puskesmas Dalu Sepuluh

menyusun kebutuhan alat kesehatan sebaik-baiknya dengan memberi perhatian ringkasan alat kesehatan. Diperlukan penyimpanan yang lebih bersih serta lebih efektif.

3. Bagi Kepala Puskesmas Dalu Sepuluh

Diharapkan agar lebih update hendaknya mengetahui dan mencermati segala sesuatu yang diperlukan di puskesmas, khususnya kebutuhan akan pelayanan kesehatan (sarana/obat) agar tidak menjadi hambatan dalam memberikan pelayanan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bisa membuat penelitian baru ke tahun yang baru mengenai manajemen logistik alat kesehatan di Puskesmas, yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan hasil penelitian sebelumnya.